



Koordinasi Lintas Sektor Lembaga Pemangku Budaya Daerah” dapat diungkapkan sebagai berikut :

- Telah dihasilkan 8 naskah/240 Karya Budaya hasil pencatatan warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di 8 kab/kota yang ada di wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura; serta 2 karya budaya yang berhasil diinventarisasi/direkam. Output : jumlah laporan/naskah hasil inventarisasi karya budaya. Outcome : meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) kebudayaan berupa pencatatan Warisan Budaya Tak Benda.

3

Terwujudnya Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Dan Mengembangkan Nilai-Nilai Kesejarahan Dan Nilai Budaya Daerah

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, bahwa permasalahan kebudayaan yang dihadapi oleh masyarakat kita dewasa ini terkait dengan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan keberadaan dan arti pentingnya kebudayaan lokal. Fenomena ini terutama terjadi pada kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan kebudayaan asing / “modern”, ketimbang kebudayaan lokalnya.

Fenomena semacam ini sudah tentu menjadi masalah bagi upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan (nilai-nilai tradisional dan kesejarahan), karena semakin jauh suatu kebudayaan dari masyarakat pendukungnya, maka tidak mustahil kebudayaan itu pun akan mengalami disfungionalisasi, atau bahkan akan menjadi punah. Kondisi semacam ini sudah barang tentu tidak



diinginkan, karena kita sudah sepakat untuk senantiasa memperkokoh jatidiri agar tidak tercerabut dari akar budaya bangsa sendiri. Oleh sebab itu, perlu terus dilakukan berbagai upaya untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya luhur kepada masyarakat luas, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya nilai-nilai budaya lokal.

Termasuk ke dalam tugas pokok Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura, adalah melakukan sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan kepada masyarakat luas melalui kegiatan Internalisasi Budaya. Untuk melaksanakan tugas pokok ini, Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura telah menetapkan sasaran yang akan dicapai pada tahun anggaran 2013. Pencapaian sasaran ini dapat diukur melalui indikator-indikator : penyelenggaraan kegiatan kebudayan dan kesejarahan, serta banyaknya peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan Internalisasi yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura.

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dari kegiatan sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura dalam kurun waktu satu tahun (Tahun Anggaran 2013).

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Kemah Budaya	300 org	300 org	100
2	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Lawatan sejaran	100 org	100 org	100



3	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Jejak Tradisi	100 org	100 org	100
4	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Gelar Budaya	200 org	200 org	100
5	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Dialog Budaya	100 org	100 org	100
6	Jml peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan Budaya	100 org	100 org	100
7	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Apresiasi Seni Lukis	100 org	100 org	100
8	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi	100 org	100 org	100
9	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Paduan Suara	150 org	200 org	125
10	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Permainan Tradisional	100 org	100 org	100
11	Jml peserta yang mengikuti kegiatan Stan pameran Budaya	- org	300 org	

Menyimak data di atas, terdapat sebanyak 1.400 orang yang mengikuti kegiatan sosialisasi / bimbingan dan penyuluhan mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Tabel di atas menunjukkan tingkat pencapaian kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura dalam melaksanakan salah satu tugas dan fungsinya sebagai unit organisasi UPT



Kebudayaan yang mengembang kewajiban untuk melakukan sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan kepada masyarakat luas. Adapun jenis-jenis kegiatan sosialisasi, bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2013 seperti tercantum di tabel .

Khusus pada kegiatan Pameran Produk BPNB Jayapura, yang semula tidak di targetkan dengan ikutnya pada stand festival tersebut ternyata yang mengunjungi stand pameran terdapat lebih dari 300 orang dari berbagai lapisan masyarakat. Pamerannya sendiri dilaksanakan bertepatan dengan Gelar Budaya/Festival Teluk Humbolt dalam rangka Hari Ulang Tahun Kota Jayapura yang diselenggarakan oleh Pemda Kota Jayapura.

Secara umum, aktivitas dalam upaya mencapai sasaran “Terwujudnya Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Dan Mengembangkan Nilai-Nilai Kesejarahan Dan Nilai Budaya Daerah” terurai sebagai berikut:

- Telah dilakukan 10 kegiatan peningkatan internalisasi/sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang melibatkan 1.400 peserta melalui sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, dengan kegiatan-kegiatan seperti kemah Budaya, Jejak Tradisi Daerah, Dialog Budaya, Lawatan Sejarah, Penyuluhan Budaya, gelar Budaya, Paduan Suara, Sosialisasi Karya Budaya, Apresiasi seni lukis benda Museum, dan Permainan Tradisional. Output : jumlah aktivitas dan peserta sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.



Outcome : meningkatnya pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.



Meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi

Dalam upaya mencapai sasaran "meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi", dapat diungkapkan deskripsi kinerja sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan 1 kegiatan yang dihadiri 80 peserta dalam upaya meningkatkan kesadaran dan wawasan peneliti dan masyarakat terhadap pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan melalui bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional. Output : jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional. Outcome : meningkatnya pengetahuan/wawasan dan kesadaran peneliti dan masyarakat terkait upaya pelestarian kebudayaan.
- b. Telah dilaksanakan layanan perkantoran selama 12 bulan. Output : jumlah dokumen layanan perkantoran. Outcome : terlaksananya penyelesaian pembayaran gaji pegawai di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura, serta meningkatnya pelayanan tugas sehari-hari perkantoran dan terawatnya aset negara.
- c. Telah dilaksanakan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 17 unit. Output : jumlah unit perangkat pengolah data dan komunikasi. Outcome : tersedianya sarana inventaris kantor dalam menunjang tugas operasional, terutama dalam hubungannya dengan tugas



menggali, menganalisis/mengkaji, dan menyebarluaskan hasil-hasil kajian/penelitian/inventarisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

- d. Telah dilaksanakan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 15 unit. Output : jumlah unit peralatan dan fasilitas perkantoran. Outcome : tersedianya sarana inventaris kantor dalam menunjang tugas operasional.

D. Permasalahan dan Tindak Lanjut







E. Akuntabilitas/Pengukuran Kinerja Kegiatan

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Selain itu, PKK juga berfungsi untuk memberikan masukan dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada. Evaluasi dilakukan terhadap program, sejauhmana kegiatan berjalan dan memberi hasil yang diinginkan serta faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Terdapat 3 langkah strategis dalam Renstra 2010 – 2014, yaitu perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan, yang dijabarkan dalam Rencana Operasional berdasar pada Program Pelestaraian Budaya, Ditjen Kebudayaan Kemdikbud, meliputi kegiatan :



1. Penggalian potensi dan sumber nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman di keempat propinsi yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura.
2. Pemasyarakatan / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman di keempat propinsi yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura.
3. Pemanfaatan; memberikan pelayanan kepada publik melalui penyediaan dan pelayagunaan data dan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman bagi kepentingan masyarakat luas.

Akhirnya, dengan adanya Program dan Rencana Kerja yang sistematis, strategis, dan operasional ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan berbagai potensi, daya dan kekuatan yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura, yang selanjutnya dapat lebih meningkatkan kinerja dan kualitas hasil kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura.

Secara umum, aktivitas Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura pada TA 2013 dibandingkan dengan aktivitas pada TA 2012, tampak adanya perubahan yang menyolok. Karna pada tahun 2013 banyak kegiatan yang masih mengampu dana Exs NBSF Kemenparekraf, sedangkan dana dari kemendikbud melalui APBNP hanya pada kegiatan aspek penelitian dan Inventarisasi Karya Budaya. Kalau dicermati kegiatan sebelumnya memang hampir sama, namun demikian disini sesuai nomenklatur akan dilaporkan hasil kegiatan dari dana Kemendikbud sesuai program dan penganggaran. Memang ada perubahan dari kebijakan anggaran yang menyebabkan ada perubahan pengalokasian anggaran yang berakibat pada

jenis kegiatan. Berikut ini akan diuraikan realisasi, target dan capaian pada tahun 2012 dan 2013.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
		2012 - 2013	2012 - 2013	
1	Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional	9 - 11	9 - 11	100 %
2	Jumlah dokumentasi sejarah dan nilai tradisional	0 - 2	0 - 2	99,10 %
3	Jumlah laporan inventarisasi karya budaya	4 - 242	4 - 242	100 %
4	Jumlah aktivitas dan peserta sosialisasi sejarah dan nilai tradisional	0 - 10	0 - 10	100 % 100 %
5	Jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional	0 - 80	0 - 80	100 %
6	Jumlah bulan layanan perkantoran	0 - 12	0 - 12	100 %
9	Jumlah unit pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	0 - 17	0 - 17	100 %
10	Jumlah unit pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	0 - 15	0 - 15	100 %